

02 PELATIHAN PEMBUATAN TOTE BAG DENGAN MENGUNAKAN TEKNIK ECOPRINT DI DESA KARANGPATRI 2023.pdf

by Ft` Unisma

Submission date: 06-Jul-2024 10:48AM (UTC+0700)

Submission ID: 2413009834

File name:

02_PELATIHAN_PEMBUATAN_TOTE BAG_DENGAN_MENGUNAKAN_TEKNIK_ECOPRINT_DI_DESA_KARANGPATRI_2023.pdf
(422.86K)

Word count: 3153

Character count: 19408

PELATIHAN PEMBUATAN TOTE BAG DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK ECOPRINT DI DESA KARANGPATRI

Nur Anisah¹, Husnul Khatimah², Setyo Supratno³
Universitas Islam 45^{1,2,3}
anis270502@gmail.com¹, husnul_khatimah@unismabekasi.ac.id²,
setyo@unismabekasi.ac.id³

Abstract

6
Karangpatri village is one of the villages in pebayuran district, Bekasi Regency. Therefore, in this community service activity the author carried out a training program for making totebags using the ecoprint technique as community empowerment with the hope that this activity could become a goal of increasing insight, skills and an economic business opportunity for women in karangpatri village by utilizing natural materials around us, such as leaves, flowers, stems, or other parts that have color pigments and using certain fabric media. The KKN program carried out by this author aims to develop innovation in making totebags using the Ecoprint technique in karangpatri village socialization and training activities for making totebags were carried out Through community service activities or KKN (Real Work Lecture) activities, this time we invite PKK mothers in karangpatri village to take part in socialization and also take part in making Totebags with this activity of making Totebags using the Ecoprint Technique which is simple and easy, it is hoped that it can make the village community become more interested in making Totebags using the Ecoprint Technique.

Keywords: Ecoprint, Skills, Training, Totebag

1. Pendahuluan

13
Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan mahasiswa untuk mengabdikan pada masyarakat dengan cara mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat dalam perkuliahan juga menambah pengetahuan baru dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau KKN (Kuliah Kerja Nyata) kali ini adalah mengajak masyarakat untuk pembuatan Totebag dengan menggunakan teknik Ecoprint dengan bahan-bahan alami daun-daun atau bunga yang ada di desa Karangpatri (Basri et al., 2023). Pebayuran merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten salah satu desa di Kecamatan Pebayuran, Kabupaten Bekasi adalah Karangpatri. Desa yang berada di daerah yang memiliki potensi untuk mengembangkan usaha pertanian, UMKM, dan pusat perekonomian masyarakat tentu akan menjadi desa yang mandiri jika dikelola dan diberdayakan dengan baik (BAPPEDA, 2023).

Ecoprint merupakan teknik pewarnaan alami dengan cara menempel bentuk asli tumbuhan (daun atau bunga) ke permukaan kain yang diinginkan. Teknik ini prosesnya sederhana dan sangat mudah sehingga tidak perlu menggunakan mesin

2
dan tentunya ramah lingkungan (Subiyati et al., 2021). Ecoprint berasal dari kata "eco", yang berarti "alam," dan "print", yang berarti "cetak." Teknik ini digunakan untuk karya seni dengan menggunakan bahan yang ada di dalam sebagai pewarna dan motif pola. Teknik ini menggunakan daun, akar, buah, dan bunga tumbuh-tumbuhan (Attoriq et al., 2022). Teknik proses ecoprinting menggunakan bahan-bahan alami mulai dari pemilihan kain dan proses pewarnaan kain. Selain itu, eco printing menghasilkan limbah yang tidak berbahaya bagi lingkungan baik limbah padat maupun limbah cairnya (Mardiana et al., 2020). Bahan alam yang sering digunakan untuk menghasilkan ecoprint seperti daun jati, daun ubi dan jenis tumbuhan lainnya yang mempunyai warna kuat. Keanekaragaman keterampilan dapat diperoleh ibu-ibu PKK. Metode tersebut merupakan metode yang sederhana dalam aplikasi ecoprint. Banyaknya potensi alam di lingkungan sekitar dan masih minimnya kemampuan kelompok masyarakat dalam menghasilkan produk ecoprint (Nafi'ah & Husna, 2021). Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan faktor kebersihan lingkungan dan pemanfaatan sumber daya alam, maka kami akan melakukan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi pembuatan dan pemanfaatan sampah daun, serta bunga yang masih basah sebagai bahan pembuatan ecoprinting di lingkungan Desa Karangpatri khususnya Ibu-ibu PKK (Hikmah & Sumarni, 2021). Kegiatan ini memberikan panduan sederhana membuat ecoprint yang diaplikasikan pada totebag berbahan kain mori, pelatihan ecoprinting dinilai cocok untuk ibu-ibu Desa Karangpatri, karena lingkungan desa tersebut masih asri dan banyak tanaman, sehingga dimanfaatkan sebagai bahan baku membuat ecoprint (Fatmala & Hartati, 2020).

Totebag atau tas belanja yang dapat dipakai berulang kali merupakan upaya untuk mengurangi sampah yang mencemari daerah aliran sungai. Banyak masyarakat yang belum teredukasi dalam mengurangi sampah dengan mengganti plastik dengan totebag berbahan kain (Ningrum et al., 2022; Susanto et al., 2021). Pembuatan ecoprint merupakan teknik mewarnai dan mentranfer warna dan bentuk dari tanaman ke tekstil atau kain. Teknik membuat ecoprint dapat dilakukan melalui teknik *steam* (kukus) dan *founding* (pukul). proses membuat ecoprint dengan teknik kukus dilakukan dengan cara: 1) rendam kain dengan air tawar dan larutan cuka 3) bentangkan totebag dan tempelkan daun-daunan sesuai dengan selera. 4) gulung 5) ikat dengan tali, dan 6) dikukus selama 2-3 jam (Andayani et al., 2022).

Tujuan dari teknik ecoprint juga yaitu untuk menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai jual cukup tinggi dengan memanfaatkan potensi lingkungan sekitar. Pendalaman ecoprinting akan menghasilkan suatu yang baru guna di manfaatkan pada produk fashion (Cahyani et al., 2022). Setelah melihat potensi wilayah Desa Karangpatri tersedia bahan baku dedaunan yang banyak, usaha teknik ecoprint ini akan dapat dikembangkan disini. Beberapa daun yang ada di lingkungan, seperti daun lere sede, daun mandingan, daun marenggo, daun jati, daun pepaya jepang, dan pohon berkayu keras, seperti mahoni, sawo, jambu biji, mangga, sirsak sangat banyak sekali tumbuh mengelilingi desa ini (Asmara, 2020; Tama et al., 2023). Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan teknik ecoprinting kepada ibu-ibu

PKK sebagai salah satu peluang usaha dengan memanfaatkan bahan dilingkungan sekitar.

2. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam melaksanakan program ini adalah pelatihan dan praktik kepada para ibu-ibu PKK terkait pembuatan totebag. Selain itu, pelaksanaan sosialisasi dan praktik terkait pembuatan totebag kepada para ibu-ibu PKK di Desa Karangpatri. Kemudian, kegiatan akan dilanjutkan dengan evaluasi dan pendampingan (Basri et al., 2023). Pada pelaksanaan KKN ini penulis akan membuat sebuah pelatihan kepada masyarakat khususnya ibu-ibu PKK cara pembuatan totebag dengan menggunakan ecoprint yang bisa dijadikan sebagai ide usaha atau peluang usaha untuk meningkatkan perekonomian di Desa Karangpatri:

1. Tahap persiapan

Dalam tahap persiapan dimulai dengan menentukan jadwal pelatihan yang dilaksanakan di Desa Karangpatri, kemudian membuat materi pelatihan yang mudah dimengerti oleh ibu PKK agar pelatihan berjalan dengan efektif berkaitan dengan ecoprint menggunakan bahan alami dari tumbuh-tumbuhan dan menyiapkan bahan perlengkapan dalam pembuatan kerajinan ecoprint.

2. Tahap sosialisasi

Pada tahap ini akan dilakukan pemberitahuan kegiatan pelatihan sekaligus survey kepada masyarakat untuk melihat seberapa jauh pengetahuan masyarakat tentang pembuatan totebag dengan menggunakan teknik ecoprint.

3. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Program kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini yakni "Pelatihan Pembuatan Totebag Dengan Menggunakan Teknik Ecoprint Di Desa Karangpatri". Adapun rincian kegiatan-kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Kegiatan Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Karangpatri Kecamatan Pebayuran, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama satu bulan, tepatnya pada tanggal 21 Agustus 2023 sampai 14 September 2023. Kegiatan program pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam beberapa tahap yang dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

NO	Kegiatan	Pelaksanaan	Lokasi
1.	Pembekalan mahasiswa peserta KKN	7-8 Agustus 2023	Universitas Islam 45
2.	Observasi dan perencanaan program	9-10 Agustus 2023	Desa Karangpatri

3.	Bimbingan bersama dosen pembimbing lapangan dan reviewer	15-16 Agustus 2023	Universitas Islam 45
4.	Seminar proposal program	18-19 Agustus 2023	Zoom Meeting
5.	Sosialisasi pembuatan totebag kepada ibu-ibu PKK	28-29 Agustus 2023	Desa Karangpatri
6.	Pelaksanaan program	05 September 2023	Desa Karangpatri

Pada tabel 1 menunjukkan uraian kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan KKN dengan beberapa kegiatan, yaitu (1) pembekalan mahasiswa peserta KKN dilaksanakan pada tanggal 7-8 Agustus 2023 yang berlokasi di Universitas Islam 45, (2) melakukan kegiatan observasi dan perencanaan program pada tanggal 9-10 Agustus 2023 yang bertempat di Desa Karangpatri, (3) melakukan kegiatan Bimbingan bersama DPL dan Reviewer terkait membahas mengenai proposal individu atau kelompok dan dilaksanakan pada tanggal 15-16 Agustus yang berlokasi di Universitas Islam 45, (4) seminar proposal bersama DPL, Reviewer dan mahasiswa kelompok 14 KKN dan dilaksanakan pada Tanggal 18-19 Agustus melalui Via Zoom Meeting, (5) Melakukan kegiatan pada tanggal 28-29 Agustus, sosialisasi tentang pembuatan totebag kepada ibu-ibu PKK di Desa Karangpatri, (6) merencanakan pelaksanaan program pada tanggal 05 September 2023 di Desa Karangpatri.

3.2 Anggaran Biaya

Anggaran biaya yang digunakan dalam menjalankan program pelatihan pembuatan totebag dengan menggunakan teknik ecoprint di Desa Karangpatri dapat dilihat dalam tabel 2 rincian Anggaran berikut

Tabel 2. Rincian Anggaran

No	Keterangan	Quantitas	Jumlah
1	Snack	2 pcs	50.000
2	Totebag	4 pcs	25.000
3	Tawas	½ kg	20.000
4	Cuka	2 pcs	10.000
5	Tali rafia	1 pcs	2.000
6	Ember	1 pcs	7.000
	Total		Rp. 114.000 -

3.3 Hasil Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat diawali dengan memperkenalkan diri kepada masyarakat, lalu melakukan observasi, sosialisasi hingga pelatihan dan juga evaluasi. Pada tahap observasi penulis mendapatkan informasi bahwa masyarakat masih memiliki kekurangan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dikarenakan kurangnya ketersediaan sumber penghasilan atau ide usaha khususnya bagi para ibu-ibu PKK. Namun pada proses perencanaan program penulis menemukan sebuah ide usaha untuk para ibu-ibu PKK di Desa Karangpatri dengan memanfaatkan potensi yang ada yaitu banyaknya tanaman atau tumbuhan yang lainnya yang tumbuh di Desa Karangpatri ini

daunnya bisa dimanfaatkan untuk dijadikan pembuatan totebag dengan menggunakan teknik ecoprint.

Pada proses sosialisasi yang dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2023, penulis memberikan sebuah informasi kepada masyarakat terkait pembuatan totebag dari bahan-bahan alami daun yang bisa dijadikan tas belanja. Namun cara pembuatannya sangat mudah dan biayanya cukup murah terlebih masyarakat Desa Karangpatri banyak yang memiliki tanaman atau daun-daunan sendiri. Pada proses sosialisasi ini penulis memberitahukan juga bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat totebag dengan menggunakan teknik ecoprint yaitu tawas untuk merendam totebag dan air cuka untuk merendam daun-daun atau tumbuhan yang lainnya. Dari hasil sosialisasi, ternyata masyarakat di Desa Karangpatri ini belum mengetahui apa itu "Ecoprint" sehingga masyarakat cukup tertarik dan bersemangat untuk mengikuti pelatihan dalam pembuatannya.

Pada tanggal 05 September proses pelatihan pembuatan "Totebag dengan menggunakan Teknik Ecoprint" dilaksanakan disalah satu rumah warga di Desa Karangpatri. Di hadir oleh beberapa ibu-ibu PKK, anak-anak dan juga beberapa teman dari mahasiswa yang ikut membantu dalam proses pembuatannya dan juga membantu dalam proses dokumentasi. Adapun kegiatan sosialisasi tentang pembuatan Totebag kepada Ibu-Ibu PKK dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Sosialisasi Pembuatan Totebag Kepada Ibu PKK Desa Karangpatri

Gambar 1 merupakan Sosialisasi tentang pembuatan "Totebag dengan teknik Ecoprint" pada saat sosialisasi penulis akan mengajarkan ibu-ibu PKK cara pembuatan totebag dari bahan-bahan Daun alami yang ada dilingkungan Desa Karangpatri.



Gambar 2: Proses Pelatihan Pembuatan Totebag dengan menggunakan Teknik Ecoprint bersama Ibu-Ibu PKK

Gambar 2 merupakan proses pelatihan pembuatan totebag dengan menggunakan teknik ecoprint. Pada saat proses pelatihan penulis membuat totebag dari bahan-bahan daun rendam dalam air dan tawas 15ml gram 1 liter air masukkan totebag dalam ember yang berisi air dan tawas dan tunggu hingga sampe 2 jam. Lalu cuci rendam dengan cuka selama 15 menit kemudian daun yang sudah dicuci dilap dengan serbet atau lap kain. Bahan yang harus disiapkan adalah totebag polos, cuka, air dan tawas, sedangkan peralatan pendukung yang disiapkan adalah palu kayu, ember, sendok, plastic ukuran 30x20, dan tali rafia. Berikut bahan-bahan dan peralatan memerlukan beberapa komponen yaitu: Pertama, totebag (4) pcs dengan harga Rp 25.000. Kedua, membutuhkan cuka (1) pcs untuk mencuci daun-daun atau bunga pada tas totebag, yang dibeli dengan harga Rp 10.000. Ketiga, tawas (½) kg dan ember (1) pcs untuk merendam totebag dengan harga Rp 20.000 dan Rp 7.000. Keempat, tali rafia (1) pcs untuk menggulung totebag dengan tali rafia dengan harga Rp 2.000. Adapun cara pembuatan "Totebag dengan menggunakan Teknik Ecoprint" yang dilakukan oleh penulis pada saat pelatihan adalah sebagai berikut:

- a) Siapkan totebag
- b) Lalu tuang air panas kedalam ember
- c) Rendam dalam air dan tawas 15ml gram 1 liter air masukkan totebag dalam ember yang berisi air dan tawas dan tunggu hingga sampe 2 jam.
- d) Selama menunggu totebag yang direndam kita bisa memetik daun yaitu daun jati, daun jambu, daun miana, daun kamboja dan ada juga bunga kamboja, daun sirsak, daun belimbing dan lain-lain.
- e) Lalu cuci rendam dengan cuka selama 15 menit kemudian daun yang sudah dicuci dilap dengan serbet atau lap kain.
- f) Totebag yang sudah dicuci lalu diperas dan kemudian dijemur atau dikeringkan
- g) Totebag yang sudah kering ditata daun diatas totebagnya atau pukul-pukul
- h) Daun untuk mengeluarkan warna daun kemudian dilapisi dengan plastik lalu gulung dengan tali Rafia
- i) Metode kukus selama 11/2 jam atau 2 jam setelah 2 jam angkat lalu buka talinya lepas daun yang menempel di Totebag.
- j) Lalu Totebag sudah jadi dan siap dipasarkan oleh ibu-ibu masyarakat di Desa Karangpatri.



Gambar 3: Hasil Pelatihan pembuatan Totebag dengan menggunakan Teknik Ecoprint.

Gambar 3 merupakan hasil akhir dari pembuatan "Totebag dengan menggunakan Teknik Ecoprint" setelah direndam dan mengering dan hasilnya sangat bagus dan Ibu-ibu PKK sangat tertarik dan mencoba membuat totebag ini di rumahnya. Setelah proses pelatihan selesai, penulis melakukan evaluasi bersama para (Ibu-Ibu PKK) dan penulis menceritakan pengalaman dalam pembuatan totebag dengan menggunakan ecoprint. Beberapa ibu-ibu PKK tertarik mencoba membuatnya dengan bahan-bahan alami daun atau tumbuhan yang sangat mudah dan dimengerti oleh ibu-ibu PKK dan berniat menjadikannya sebagai ide usaha.



Gambar 4. Dokumentasi bersama ibu-ibu PKK dan Mahasiswa dalam pelatihan Pembuatan Totebag dengan Teknik Ecoprint"

Gambar 4 merupakan dokumentasi bersama ibu-ibu PKK dan mahasiswa dan juga penulis yang diambil setelah seluruh tahapan kegiatan proses pelatihan pembuatan "Totebag dengan menggunakan Teknik Ecoprint". Dalam photo para ibu-ibu PKK menunjukkan totebag yang sudah jadi dibuat dan hasilnya sangat bagus. Setelah photo bersama selesai, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada para ibu-ibu PKK dan mahasiswa yang bersemangat dan antusias dalam mengikuti pelatihan.

Adapun beberapa kendala dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan ini diantaranya adalah waktu Perendaman totebag yang terlalu lama, antusias para ibu-ibu PKK yang tinggi saat memukul daun didalam totebag mengakibatkan kurang kondusifnya kegiatan, dan banyaknya ibu-ibu PKK yang mengikuti kegiatan penyuluhan pembuatan totebag dengan menggunakan Teknik ecoprint mengakibatkan sedikit kurang kondusif. Sedangkan beberapa solusi dalam menyelesaikan kendala-kendala tersebut, diantaranya adalah menunggu dengan sabar dan memberikan waktu perendaman totebag agar tidak terlalu lama, membuat urutan untuk bergantian dalam pembuatan totebag dengan teknik ecoprint, dan diperingati untuk tetap tenang selama kegiatan penyuluhan berlangsung.

Langkah berikutnya adalah melakukan kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah Ibu-Ibu dapat memahami dan mengerti dalam melakukan pembuatan totebag dengan teknik ecoprint. Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan pada tanggal 05 September 2023 di salah satu rumah warga di Desa Karangpatri dengan jumlah peserta Ibu-Ibu PKK sebanyak 6 Orang. Hasil yang

diperoleh dari kegiatan ini adalah bahwa ibu-ibu PKK telah berhasil memahami dan mengetahui tentang bagaimana cara pembuatan totebag dengan teknik ecoprint dari bahan-bahan alami .

4. Kesimpulan dan Saran

Bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan dampak yang positif terhadap ibu-ibu PKK di Desa Karangpatri yang dimana memberikan pengetahuan baru dalam proses pembuatan totebag sehingga menjadikannya memiliki nilai jual lebih dan memberikan sebuah peluang untuk menjadikannya sebagai sebuah ide usaha untuk menambah sumber penghasilan atau pendapatan.

Adapun saran yang bisa penulis sampaikan perlu adanya pembinaan atau bimbingan khusus yang diadakan bagi ibu-ibu PKK di Desa Karangpatri dalam hal meningkatkan pengetahuan dan minat untuk menjadi wirausaha dengan memanfaatkan potensi yang ada dengan harapan bisa memberikan sebuah peluang ide usaha dan meningkatkan penghasilan masyarakat

Daftar Pustaka

- Andayani, S., Dami, S., & Es, Y. R. (2022). Pelatihan Pembuatan Ecoprint Menggunakan Teknik Steam Di Hadimulyo Timur. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 31. <https://doi.org/10.24127/sss.v6i1.1871>
- Asmara, D. A. (2020). Penerapan Teknik Ecoprint pada Dedaunan Menjadi Produk Bernilai Jual. *Jurnal Pengabdian Seni*, 1(2), 16–26. <https://doi.org/10.24821/jas.v1i2.4706>
- Attoriq, R., Sari, A. P., Maharani, C., Fitri, I. K., & Padoma, J. I. (2022). Pembelajaran dan Pelatihan Pembuatan Batik Ecoprint pada Peserta Didik SMP Negeri 3 Bulu di Desa Kunden, Kecamatan Bulu, Kabupaten Sukoharjo. *KREASI: Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 433–439.
- BAPPEDA. (2023). *Analisis Masalah dan Potensi di Wilayah Kecamatan Muaragembong, Pebayuran dan Cabangbungin Kabupaten Bekasi*.
- Basri, H., Putra, P., Khoiriyah, U., Putriani, P., & Widyowati, D. D. (2023). Buku Pedoman Pelaksanaan Untuk Dosen Dan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023. *Pustaka Buku*, 1–72.
- Cahyani, P. D., Prawita, D., & Suparyanto, T. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Keterampilan Usaha dengan Batik Ecoprint. *Jurnal Literasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 113–118.
- Fatmala, Y., & Hartati, S. (2020). Pengaruh membuat ecoprint terhadap perkembangan kreativitas seni anak di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1143–1155.
- Hikmah, R., & Sumarni, R. A. (2021). Pemanfaatan Sampah Daun dan Bunga Basah menjadi Kerajinan Ecoprinting. *Jurnal Abdidas*, 2(1), 105–113. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i1.225>
- Mardiana, T., Warsiki, A., & Heriningsih, S. (2020). Community development training with eco-print training wukirsari village, sleman district, indonesia.

International Journal of Computer Networks and Communications Security, 8(4), 32–36.

- Nafi'ah, R., & Husna, A. H. (2021). How To Make Ecoprint On Mask In The Context Of Covid-19 Prevention Based On Eco Green At Hirzu Millati Islamic Boarding School, Singocandi Kudus. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 4(2), 96–104.
- Ningrum, W. A., Khatimah, H., & Putra, P. (2022). Pengelolaan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos. *An-Nizam*, 1(2), 20–28.
- Subiyati, S., Rosyida, A., & Wartiono, T. (2021). Pelatihan Eco-Print Kain Kapas/Cotton Pada Siswa SMK Tekstil Pedan. *Abdi Masya*, 1(2), 41–46. <https://doi.org/10.52561/abma.v1i2.124>
- Susanto, N. C. A., Latief, M., Puspitasari, R. D., Bemis, R., & Heriyanti, H. (2021). Pengenalan ecoprint guna meningkatkan keterampilan siswa dalam pemanfaatan bahan alam. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(1), 111. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i1.8974>
- Tama, C. R., Khatimah, H., & Putra, P. (2023). Pelatihan dan Penyuluhan Tentang Pengolahan Sampah Organik dan Anorganik Berbasis Zero Waste. *PROGRESIF: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan*, 3(1), 31–40.

02 PELATIHAN PEMBUATAN TOTE BAG DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK ECOPRINT DI DESA KARANGPATRI 2023.pdf

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.antarafoto.com Internet Source	3%
2	ejurnal.uwp.ac.id Internet Source	3%
3	snhrp.unipasby.ac.id Internet Source	2%
4	Thoharudin Thoharudin, Cahyo Budiyanoro, Sunardi Sunardi, Muhammad Budi Nur Rahman et al. "PELATIHAN GAMBAR TEKNIK STANDAR ISO MENGGUNAKAN SOLIDWORKS BAGI GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN", JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 2023 Publication	2%
5	abdidas.org Internet Source	2%
6	sipeg.unj.ac.id Internet Source	2%
7	media.neliti.com Internet Source	1%

8	riset.unisma.ac.id Internet Source	1 %
9	journals.upi-yai.ac.id Internet Source	1 %
10	ejournal.unwaha.ac.id Internet Source	1 %
11	ft.unnes.ac.id Internet Source	1 %
12	www.uniflor.ac.id Internet Source	1 %
13	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1 %
14	e-journal.nalanda.ac.id Internet Source	1 %
15	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
16	Kartika Rinakit Adhe, Sri Widayati, Nurhenti Dorlina Simatupang, Eka Cahya Maulidah. "Pengaruh Kegiatan Membatik Teknik Cap Berbasis Loosepart terhadap Kreativitas di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2023 Publication	1 %

Exclude bibliography On

02 PELATIHAN PEMBUATAN TOTE BAG DENGAN MENGUNAKAN TEKNIK ECOPRINT DI DESA KARANGPATRI 2023.pdf

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/100

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

RUBRIC: SOCIAL STUDIES SHORT ANSWER

FOCUS

State a clear claim/topic sentence and stay focused on supporting it.

MEETS EXPECTATIONS A precise claim/topic sentence based on the historical topic and/or source(s) is present. The response maintains a strong focus on developing the claim/topic sentence, thoroughly addressing the demands of the task.

APPROACHES EXPECTATIONS A claim/topic sentence based on the historical topic and/or source(s) is present, but it may not completely address the demands of the task, or the response does not maintain focus on developing it.

DOESN'T MEET EXPECTATIONS The claim/topic sentence is vague, unclear, or missing, and the response does not address the demands of the task.

EVIDENCE

Represent relevant historical information accurately.

MEETS EXPECTATIONS The most appropriate evidence is presented to support the topic sentence, and all information is historically accurate.

APPROACHES EXPECTATIONS Appropriate evidence may be presented to support the topic sentence, but it may be inadequate or contain some historical inaccuracies.

DOESN'T MEET EXPECTATIONS Evidence is general, inappropriate, or inadequate in support of the topic sentence, or is largely inaccurate.

DEVELOPMENT

Explain how evidence supports the topic sentence.

MEETS EXPECTATIONS The response demonstrates reasoning and understanding of the historical topic and/or source(s), and sufficiently explains the relationship between claims and support.

APPROACHES EXPECTATIONS Some reasoning and understanding of the historical topic and/or source(s) are demonstrated. The response attempts to explain the relationship between claims and support.

DOESN'T MEET EXPECTATIONS The response does not demonstrate reasoning and understanding of the historical topic and/or source(s), and explanation of the relationship between claims and support is minimal.

ORGANIZATION

Present ideas in a logical structure that shows the relationships between ideas.

MEETS EXPECTATIONS An effective organizational structure enhances the reader's understanding of the information. The relationships between ideas are made clear with effective transitional phrases.

APPROACHES EXPECTATIONS An organizational structure is evident, but may not be fully developed or appropriate. Transitional phrases may be used but the relationships between ideas are somewhat unclear.

DOESN'T MEET
EXPECTATIONS

An organizational structure is largely absent and the relationships between ideas are unclear.

LANGUAGE

Communicate ideas clearly using vocabulary specific to the historical topic.

MEETS EXPECTATIONS Ideas are presented clearly, using vocabulary specific to the historical topic. If errors in conventions are present, they do not interfere with meaning.

APPROACHES
EXPECTATIONS

Ideas are mostly clear, using some vocabulary specific to the historical topic. Some errors in conventions are present that may interfere with meaning.

DOESN'T MEET
EXPECTATIONS

Ideas are not clear, using little to no vocabulary specific to the historical topic. Several errors in conventions interfere with meaning.